

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalimantan Barat merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia dengan luas keseluruhan adalah 736.000 km² dan mempunyai ratusan Sungai besar dan kecil. Kalimantan Barat juga dikenal dengan keanekaragaman jenis ikan air tawar yang tinggi dengan luas perairan umum berupa sungai, danau dan rawa sebesar 2 juta hektar (Utomo, 1999). Kajian penelitian tentang struktur komunitas ikan di Kalimantan Barat sudah banyak dilakukan antara lain Sungai Kapuas yang berhasil menginventarisasi 290 jenis ikan (Roberts, 1989). Hasil penelitian Siska, *dkk* (2020), jumlah ikan air tawar yang didapatkan pada Sungai Kepari dan Sungai Emperas Kabupaten Ketapang terdapat 60 jenis ikan yang ditemukan dan tergolong dalam 18 famili. Sungai adalah habitat bagi biota air tawar yang memerlukan berbagai kajian diantaranya adalah struktur komunitas ikan.

Struktur komunitas adalah konsep yang mempelajari susunan atau komposisi spesies dan kelimpahannya dalam suatu komunitas. Secara umum komunitas ikan merupakan kumpulan berbagai jenis dan populasi ikan yang hidup dalam suatu waktu dan daerah tertentu yang saling mempengaruhi satu sama lain. Struktur komunitas ikan merupakan susunan individu dari beberapa jenis atau spesies ikan yang terorganisir membentuk komunitas yang dapat dipelajari dengan mengetahui satu atau dua aspek khusus tentang organisasi komunitas bersangkutan seperti indeks diversitas jenis dan kelimpahan (Odum, 1998). Komunitas ikan ialah berbagai jenis dan populasi ikan yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lainnya di perairan sungai. Pengkajian struktur komunitas ikan merupakan dasar dari pengkajian ekowisata secara keseluruhan maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui struktur komunitas ikan di sungai mempawah.

Sungai Mempawah merupakan sungai yang berada di Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat yang panjangnya mencapai 93,38 Km di bagian

hilirnya Muara Kuala Mempawah dan di bagian hulunya Kecamatan Sadaniang. Sungai ini bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, selain sebagai sumber air minum dan kebutuhan Rumah tangga juga untuk usaha penangkapan ikan dan usaha budidaya keramba jaring apung. Hasil tangkapan yang sering didapat kan yaitu: Ikan baung, seluang, kebal, betok, sepat siam, dan gabus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur komunitas ikan yang meliputi komposisi jenis, Indeks keanekaragaman, Indeks dominansi, dan Indeks keseragaman di Sungai Mempawah kawasan pulau pedalaman Kabupaten Mempawah?
2. Bagaimana kualitas perairan yang meliputi fisika, kimia dan biologi di Sungai Mempawah kawasan pulau pedalaman Kabupaten Mempawah?
3. Bagaimana manfaat ikan secara ekonomi dari ikan-ikan yang ada di Sungai Mempawah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui struktur komunitas yang meliputi komposisi jenis, Indeks keanekaragaman, Indeks dominansi, dan Indeks keseragaman serta pola dinamika parameter di Sungai Mempawah kawasan Pulau Pedalaman Kabupaten Mempawah.
2. Untuk mengetahui kualitas perairan terhadap fisika, kimia dan biologi di Sungai Mempawah kawasan Pulau Pedalaman Kabupaten Mempawah.
3. Untuk mengetahui manfaat ikan secara ekonomi di Sungai Mempawah kawasan Pulau Pedalaman Kabupaten Mempawah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan serta rekomendasi pihak terkait dalam pengelolaan dan pelestarian Sungai Mempawah kawasan pulau pedalaman Kabupaten Mempawah?
2. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang nama – nama Ilmiah dan penyebaran ikan di Sungai Mempawah kawasan pulau pedalaman Kabupaten Mempawah?
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang sarjana program studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.